

BAB VI

PENUTUP

A. PENUTUP

Setelah melakukan penelitian tentang metode pendidikan Islam bagi anak dalam keluarga *single mother* di Desa Timbuseng, Kec. Pattallassang, Kab. Gowa, peneliti mengambil dua kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Terdapat berbagai metode pendidikan Islam yang digunakan oleh ketiga keluarga *single mother* dan peneliti menemukan data bahwa dalam implementasi berbagai metode tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan. Berbagai metode pendidikan Islam yang digunakan yaitu metode keteladanan, metode nasehat, metode pembiasaan, metode hukuman, dan metode pemberian motivasi. Adapun implementasi dari berbagai metode tersebut yaitu: (1) dalam implementasi metode keteladanan narasumber melakukan kebaikan yang dimulai dari diri sendiri karena menurutnya seorang anak akan memonitoring segala sesuatu yang dilakukan oleh orang tuanya; (2) Terdapat nasehat yang sering disampaikan oleh narasumber ke anak-anak mereka yaitu nasehat untuk selalu berkata jujur dan tidak meninggalkan salat meskipun dalam keadaan sakit; (3) Salah satu pembiasaan yang dilatih oleh narasumber kepada anak-anak mereka yaitu pembiasaan bersedekah; (4) Adapun metode hukuman berlaku ketika anak-anak mereka yang sudah berumur 10 tahun suatu waktu tidak melaksanakan salat; (5) Dan yang terakhir yaitu mendidik dengan metode pemberian motivasi, yang dimana narasumber selalu memberikan motivasi kepada anak-anak mereka untuk tekun mempelajari ilmu agama.
2. Implementasi metode pendidikan Islam dalam keluarga *single mother* berimplikasi pada pembentukan karakter anak. Adapun karakter yang dimaksud adalah taat beribadah seperti salat tanpa perlu ada paksaan dari orang tuanya, senang bersedekah dengan memasukkan hasil tabungannya ke kotak amal yang ada di masjid, bahkan hal tersebut sudah menjadi rutinitas bagi anak setiap

bulannya. Senang menolong orang lain yang membutuhkan bantuan walaupun tanpa diminta. Berbakti kepada kedua orang tua dengan tidak membiarkan orang tuanya mengerjakan pekerjaan rumah seorang diri terutama ketika orang tuanya dalam keadaan sakit. Dan yang terakhir adalah anak perempuan maupun laki-laki sudah terbiasa menjaga auratnya ketika berada di luar rumah, bahkan anak yang masih berusia 5 tahun sudah terbiasa mengenakan jilbab.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang memberikan sumbangsi dalam bidang pendidikan khususnya dalam penggunaan metode pendidikan Islam pada anak dalam keluarga *single mother*. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi terkait pentingnya penggunaan metode dalam mendidik anak terutama dalam mendidik tentang pengetahuan agama. Penggunaan metode dalam mendidik anak sangat penting digunakan oleh orang tua dalam sebuah keluarga, tanpa terkecuali bagi orang tua yang berstatus *single mother*, dibalik kesibukannya menjalankan peran ganda bukan menjadi alasan untuk mengabaikan penggunaan metode dalam mendidik anak tentang pengetahuan agama.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini disusun sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas KH. Abdul Chalim, Pacet, Mojokerto.

C. Saran

Saran penulis dalam penelitian yang berjudul metode pendidikan Islam pada anak dalam keluarga *single mother* di Desa Timbuseng, Kec. Pattallassang, Kab. Gowa. Ini berorientasi pada tujuan pokok yaitu agar dapat dijadikan bahan acuan bagi para narasumber untuk meningkatkan implementasi metode yang digunakan dalam mendidik anak tentang pengetahuan agama. Berikut beberapa saran peneliti:

1. Untuk seluruh orang tua terutama yang bagi orang tua yang berstatus *single mother* agar senantiasa menyadari bahwa banyak sekali anak yang belum memahami terkait pengetahuan agama yang dimana orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak terkait hal tersebut. Adapun salah satu upaya yang dilakukan oleh narasumber dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan berbagai metode dalam mendidik tentang pengetahuan agama. Oleh karena itu, perlu bagi orang tua lainnya untuk menjadikan narasumber dalam penelitian ini sebagai acuan dalam upaya mendidik anak, terutama bagi orang tua yang berstatus *single mother*.
2. Bagi ketiga *single mother* diharapkan untuk meningkatkan penggunaan metode dalam mendidik anak tentang pengetahuan agama.
3. Bagi para peneliti lain, jika ditemukan kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan dapat melakukan pengkajian yang lebih mendalam dan komprehensif terkait metode pendidikan islam pada anak dalam keluarga *Single Mother*. Sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang sudah ada.